**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dunia bisnis berkembang sangat pesat, dapat dilihat banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan kompetitif. Dalam mengembangkan usahanya perusahaan memerlukan tambahan modal yang bisa didapatkan melalui berbagai cara, salah satunya dengan memutuskan untuk melantai di bursa efek. Pasar modal merupakan salah satu fasilitas untuk menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana.

Inti dari sistem keuangan bagi setiap negara ada pada perbankan, sector penting dalam mewujudkan stabilitas serta pertumbuhan perekonomian yang sehat dan dinamis disuatu negara khususnya negara berkembang dimana Indonesia termasuk didalamnya. Bank Indonesia telah mengeluarkan aturan dalam pengelompokkan bank berdasarkan kegiatan usaha sesuai dengan besarnya modal inti. Setiap bank harus memiliki modal inti yang merupakan suatu modal yang terdiri dari modal yang di setor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba yang diperoleh setelah hitungan pajak. Kategori bank dibagi menjadi 4 kategori diantaranya BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4.

Kriteria dalam kategori BUKU 3, Bank dengan modal inti antara Rp. 5 triliun sampai dengan kurang dari Rp. 30 triliun, dimana cakupan produk dan aktivitasnya bisa melakukan penyertaan pada Lembaga keuangan di dalam dan luar negeri terbatas di Kawasan Asia serta target penyaluran kredit kepada UMKM paling rendah 65% dari total kredit.

Bank sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu pengguna informasi laporan keuangan adalah investor. Kepentingan pokok investor terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui seberapa menguntungkan perusahaan dikaitkan dengan investasi mereka pada perusahaan tersebut. Salah satu keuntungan investor dalam investasi saham berupa keuntungan finansial yang berupa *return* saham.

Faktor fundamental merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap penentuan investasi yang memberikan gambaran jelas dan bersifat analitis bagi pemegang saham mengenai prestasi manajemen perusahaaan dalam mengelola perusahaan.

Menurut Fahmi (2015) keuntungan dalam memiliki saham yaitu memperoleh deviden, memperoleh *capital gain* dan juga memiliki suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa). *Return* saham untuk semua perusahaan pembiayaan mengalami fluktuatif di dalam perkembangannya yang mencerminkan tingkat kesehatan (kinerja) yang baik bagi perusahaan, sehingga investor lebih percaya menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan yang baik pula.

*Return* merupakan suatu tingkat keuntungan investasi (Eduardus, 2010). *Return* adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Hal inilah yang mendorong untuk diadakannya kembali penelitian mengenai *return* saham. Penelitian ini menggunakan rasio PER, PBV serta menggunakan alat ukur keuangan modern berdasarkan temuan dari konsultan *Stern Steward Management Service* (1989) yaitu MVA sebagai variabel independen, dan *return* saham sebagai variabel dependen.

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan salah satu bentuk membandingkan antara harga saham yang dikeluarkan oleh pembeli dengan estimasi yang nantinya akan mereka dapatkan berupa pengembalian di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010:375)”. *Price Earning Ratio* (PER) berguna untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari besar laba per sahamnya. Semakin besar nilai *Price Earning Ratio* maka semakin tinggi harga saham suatu perusahaan tersebut. Penilaian atas naik turunnya PER merupakan penilaian atas kondisi perusahaan itu sendiri (Anoraga dan Pakarti, 2001:64).

*Price to Book Value* (PBV) digunakan dalam mengukur seberapa besar harga saham dibandingkan dengan nilai buku sahamnya (Fahmi, 2012). PBV digunakan untuk mengukur tingkat harga saham terhadap nilai buku saham (Ramadhani, 2016). *Price to Book Value* (PBV) yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka *capital gain* (*actual return*) juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio *Price to Book Value* yang dimiliki diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya.

Secara sederhana MVA adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan (Brigham, 2006:68). Sedangkan MVA secara teknis diperoleh dengan cara mengalikan selisih antara harga pasar per lembar saham (*stock price per share*) dan nilai buku per lembar saham (*book value per share*) dengan jumlah yang dikeluarkan (*outstanding share*).

Meskipun studi tentang *return* saham telah banyak dilakukan namun penelitian ini masih merupakan masalah yang menarik untuk diteliti karena hasilnya tidak selalu konsisten. Berdasarkan pertimbanga latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh MVA, PER dan PBV Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 3 Yang Terdaftar di BEI”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah MVA, PER, dan PBV berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham di perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah MVA berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI?
3. Apakah PER berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI?
4. Apakah PBV berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI?
5. **Batasan Masalah**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan batasan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* yang berfokus pada obyek penelitian di Bank yang termasuk dalam BUKU 3 dan terdaftar di BEI.

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh simultan MVA, PER, dan PBV terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan kategoti BUKU 3 yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh MVA terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan kategoti BUKU 3 yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh PER terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan kategoti BUKU 3 yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh PBV terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan kategoti BUKU 3 yang terdaftar di BEI.
5. **Manfaat Penelitian**
6. Manfaat Teoritis
7. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya mengenai keuangan yang berkaitan tentang MVA, PER dan PBV terhadap *return* saham.
8. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan ilmu yang berkaitan tentang manajemen keuangan.
9. Manfaat Praktis
10. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menganalisa seberapa layak perusahaan dilihat dari *return* saham yang didapatkan dalam penentuan investasi.
11. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan MVA, PER, PBV dan *return* saham.